



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 23 Februari 2023/Periodik - 2022)

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN

I. DATA PRIBADI

1. Nama : ISMED SAPUTRA
2. Jabatan : KEPALA KANTOR WILAYAH DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN
PROVINSI RIAU
3. NHK : 97918

II. DATA HARTA**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 3.381.556.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 140 m2/120 m2 di KAB / KOTA KOTA PEKANBARU , WARISAN Rp. 550.000.000
2. Tanah Seluas 203 m2 di KAB / KOTA KOTA PEKANBARU , HASIL SENDIRI Rp. 40.500.000
3. Tanah dan Bangunan Seluas 180 m2/150 m2 di KAB / KOTA KOTA JAKARTA TIMUR , HASIL SENDIRI Rp. 1.180.056.000
4. Tanah dan Bangunan Seluas 600 m2/200 m2 di KAB / KOTA KOTA PEKANBARU , HASIL SENDIRI Rp. 1.581.000.000
5. Tanah Seluas 300 m2 di KAB / KOTA KAMPAR, HASIL SENDIRI Rp. 30.000.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN Rp. 322.000.000

1. MOTOR, HONDA VARIO Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 12.000.000
2. MOBIL, INNOVA VEPTURER Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 310.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA Rp. 144.500.000**D. SURAT BERHARGA** Rp. ---**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 782.000.000**F. HARTA LAINNYA** Rp. ---

Sub Total Rp. 4.630.056.000

III. HUTANG Rp. 1.176.000.000



IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)

Rp.

3.454.056.000

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.